

**PERSEPSI PERUBAHAN IKLIM DAN PEMBELIAN
RAMAH LINGKUNGAN: STUDI PADA
DEWASA AWAL DI INDONESIA**

SKRIPSI

Azzahra Nurmaliza Putri
21.E1.0186



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

**PERSEPSI PERUBAHAN IKLIM DAN PEMBELIAN
RAMAH LINGKUNGAN: STUDI PADA
DEWASA AWAL DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh :

Azzahra Nurmaliza Putri
21.E1.0186



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2025

PERSEPSI PERUBAHAN IKLIM DAN PEMBELIAN RAMAH LINGKUNGAN: STUDI PADA DEWASA AWAL DI INDONESIA

(*Climate Change Perception and Green Purchase: A Study on Early Adults in Indonesia*)

Azzahra Nurmaliza Putri, Bartolomeus Yofana Adiwena
Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

azzahraputri.work@gmail.com

Abstrak

Pembelian ramah lingkungan menjadi salah satu perilaku pro-lingkungan yang penting untuk mengatasi krisis iklim. Berdasarkan kerangka persepsi perubahan iklim, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi perubahan iklim (*climate change perception*) dengan pembelian ramah lingkungan (*green purchase*) pada dewasa awal di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan teknik *convenience sampling*. Partisipan berjumlah 366 orang dewasa awal (usia 18–40 tahun) yang berdomisili di Indonesia. Instrumen yang digunakan adalah *Climate Change Perception Scale* (CCPS) dan *Skala Green Purchase*. Analisis data menggunakan korelasi Spearman Rho. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara persepsi perubahan iklim dan pembelian, produk ramah lingkungan ($p = 0,164$, $p < 0,002$). Selain itu, aspek *temporal distance* memiliki korelasi tertinggi dengan minat beli produk ramah lingkungan dibandingkan aspek lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin dekat persepsi individu terhadap ancaman perubahan iklim, semakin tinggi pula pembelian ramah lingkungan pada individu. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan bidang Psikologi Lingkungan di Indonesia.

Kata kunci: *Dewasa awal, Pembelian ramah lingkungan, Persepsi perubahan iklim*

Abstract

Green purchasing is a crucial pro-environmental behavior to address the ongoing climate crisis. Based on the framework of climate change perception, this study aims to examine the relationship between climate change perception and the intention to buy green purchase among early adults in Indonesia. This study employed a quantitative correlational method with a convenience sampling technique. Participants consisted of 366 early adults (aged 18–40 years) residing in Indonesia. The instruments used were the Climate Change Perception Scale (CCPS) and the Green Purchase Scale. Data were analyzed using Spearman's Rho correlation. Results indicated a significant positive relationship between climate change perception and green purchasing intention ($p = 0.164$, $p < 0.002$). Furthermore, the temporal distance aspect showed the highest correlation with green purchasing intention compared to other aspects. These findings suggest that individuals who perceive climate change as an imminent threat are more likely to purchase environmentally friendly products. This study contributes to the